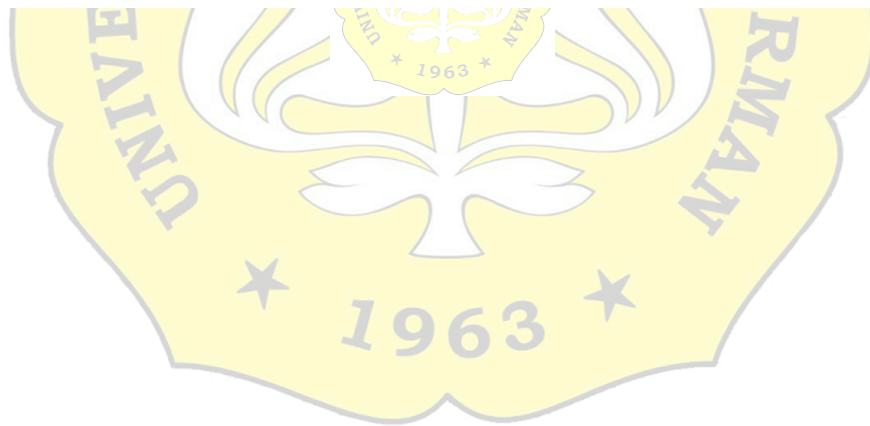


Abstrack

Para pendukung kebijakan Trump menilai kesepakatan nuklir tidak berarti apa-apa lantaran dianggap tak menyentuh program misil Iran yang sedang dikembangkan saat ini. Pemerintahan Trump mempermasalahkan dukungan milisi-milisi di Timur Tengah yang dianggap banyak menewaskan ratusan tentara Amerika, dan ribuan warga sipil di Irak, Suriah, dan Yaman. Namun Iran juga mempermasalahkan mengenai keterlibatan Amerika Serikat di berbagai macam konflik yang terjadi di Timur Tengah. Pembahasan ini semakin menarik dengan kajian penyebab AS menarik diri dari *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA) di tahun 2018. Kebijakan unilateral AS tersebut menyulitkan Iran dalam melaksanakan JCPOA, yang merupakan capaian penting diplomasi dalam mendorong non-proliferasi senjata nuklir dan penciptaan perdamaian serta stabilitas kawasan dunia.

Kata kunci: *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA), non-proliferasi senjata nuklir, Amerika Serikat-Iran.



Abstract

Proponents of Trump's policy view the nuclear deal as meaningless as it approaches the missile program Iran is currently developing. The Trump administration has taken issue with the support of militias in the Middle East which has seriously killed hundreds of American soldiers, and thousands of citizens in Iraq, Syria and Yemen. However, Iran is also concerned about the interaction of the United States in various conflicts that have occurred in the Middle East. This discussion is even more interesting with the study of why the US withdrew from the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) in 2018.

